



PEMILIH KHUSUS TAK SESUAI ALAMAT E-KTP

## Tiga TPS Direkomendasikan

### Pemungutan Suara Ulang

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu)-Kota Yogyakarta merekomendasikan tiga Tempat Pemungutan Suara (TPS) di wilayah setempat melakukan pemungutan suara ulang. Rekomendasi pemungutan suara ulang karena ada masalah pada Daftar Pemilih Khusus (DPK) di TPS yang tak sesuai alamat di e-KTP.

"Kami merekomendasikan pemungutan suara ulang (PSU) di Kecamatan Jetis pada TPS 2 Bumijo dan TPS 16 Gowongan. Selain itu di Kecamatan Kotagede pada TPS 4 Prenggan," kata Ketua Bawaslu Kota Yogyakarta Tri Agus Inharto, Senin (22/4).

Dia menyatakan ketiga TPS itu yang telah direkomendasikan secara resmi oleh Bawaslu Kota Yogyakarta untuk pemungutan suara ulang. Namun diakui ada beberapa TPS lain yang dikaji maupun tahapan investigasi untuk pemungutan suara ulang yakni di wilayah Kecamatan Pakualaman pada TPS 1 Gunungketur dan TPS 18 Purwokinanti.

"Yang sudah resmi untuk pemungutan suara ulang di wilayah itu (Jetis dan Kotagede). Yang Pakualaman rekomendasi belum kami kirim. TPS 1 Gunungketur sudah masuk pengkajian. Untuk TPS 18 Purwokinanti masih tahap investigasi," terangnya.

Pada kedua TPS itu disinyalir ada pemilih DPK atau yang memakai e-KTP tapi tidak sesuai alamat di kartu tanda penduduk itu. Sesuai peraturan, pemilih yang belum masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) bisa menggunakan hak pilihnya dengan menunjukkan e-KTP pada TPS di wilayah sesuai alamat di e-KTP. Pemilih DPK juga baru dilayani pukul

12.00 WIB sampai 13.00 WIB.

"Batas pelaksanaan pemungutan suara ulang maksimal sepuluh hari setelah pemungutan suara Pemilu," ujar Agus.

Komisioner Bawaslu Kota Yogyakarta Noor Harsya Aryo Samudro menambahkan rekapitulasi suara di tingkat kecamatan pada rekap TPS dalam satu kelurahan sebagian sudah selesai yakni di Ngampilan, Notoprajan, Kadipaten dan Patehan. Diakui rekapitulasi suara di kecamatan cukup dinamis karena pencocokan data. Bahkan hingga membuka kotak surat suara untuk memastikan jumlahnya.

"Ada penulisan data pemilih yang beda. Untuk mengeceknya dibuka C1 plano. Jika belum ketemu, maka sampul surat suara dibuka. Buka surat suara tidak sah, surat suara rusak dan cek surat suara sah," tutur Harsya.

Sementara itu Ketua KPU Kota Yogyakarta Hidayat Widodo mengatakan masih menunggu rekomendasi Bawaslu dan akan melaksanakannya. Namun sudah menerima rekomendasi dari Panwaslu Kecamatan Kotagede terkait pemungutan suara ulang itu secara parsial untuk pemilihan presiden dan wakil presiden.

"Kalau sudah kami terima rekomendasinya kami akan berkoordinasi dengan KPU DIY terkait logistik dan formulir-formulir untuk pemungutan suara ulang. Memang mepet sekali waktunya batasnya sampai 27 April," tambah Hidayat.

Menurutnya secara teknis pemungutan suara ulang akan mengundang kembali pemilih dalam DPT. Namun pemungutan suara ulang bukan di hari libur dinilai jadi kendala karena akan mempengaruhi partisipasi. Selain itu dimungkinkan ada tambahan honor bagi KPPS yang mengadakan pemungutan suara ulang.

(Tri-m)

Instansi

1.	KPU Kota Yk
2.	.....
3.	.....
4.	.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005